



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Kedauletan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Oktober 2019

Halaman: 10

**PETANI DIY UNTUNG TIPIS**  
**Pasokan Melimpah,**  
**Harga Bawang Merah Turun Drastis**

**YOGYA (KR)** - Harga bawang merah turun drastis menjadi Rp 12.000/kg di beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta pada pengujung September 2019. Tekanan harga bawang merah di DIY tersebut dini-lai masih menguntungkan bagi petani meskipun hanya sedikit.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengungkapkan, harga bawang me-

rah di DIY stabil rendah, seperti yang dialami daerah lainnya. Turunnya harga bawang merah ini disebabkan panen sehingga persedian sangat cukup. "Panen bawang merah terjadi di beberapa sentra bawang merah, termasuk di DIY. Panen tersebut membuat persediaan sangat cukup atau produksi berlebih sehingga mempengaruhi harga bawang. Harga bawang merah turun dari Rp 13.300 menjadi Rp 12.000/Kg saat ini di beberapa pasar tradisional," ujar Yanto Apriyanto di kantornya, Selasa (1/10).

Yanto mengatakan, petani di harga tersebut sudah mendapatkan keuntungan walaupun mungkin tidak banyak. Setidaknya biaya produksi petani dapat tertutup. Dari informasi untuk Break Even Point (BEP) petani bawang merah di Bantul ada dua yaitu untuk benih dari umbi kurang lebih Rp 10.000 hingga Rp 11.000 dan benih dari biji Rp 5.870. "Petani bawang merah di DIY masih untung, tetapi tidak besar apalagi musim panen. Di tingkat petani harga bawang merah Rp 8.000 hingga Rp 10.000

tergantung benih biji atau umbi sedangkan di tingkat konsumen Rp 12.000/kg," tandusnya.

Fluktuasi harga bahan pangannya juga dialami cabai baik cabai merah maupun cabai rawit. Harga cabai merah keriting turun dari Rp 31.000 menjadi Rp 30.000/kg dan cabai rawit hijau dari Rp 27.700 menjadi Rp 26.000/kg, sedangkan harga cabai merah besar naik dari Rp 30.700 menjadi Rp 31.300/kg dan cabai rawit merah dari Rp 36.000 menjadi Rp 37.700/kg. "Fluktuasi harga cabai ini karena kondisi panen diberapa tempat dan permintaan konsumen. Selain itu, kondisi over supply dan kran impor sudah dibuka sehingga stok cukup," imbuh Yanto.

Sementara harga komoditas lainnya di DIY relatif stabil di antaranya beras, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, daging sapi, daging ayam dan telur ayam. Harga bawang putih baik kating maupun sincu juga mengalami fluktuasi yaitu harga bawang putih kating turun dari Rp 27.000 menjadi Rp 26.000/kg dan bawang putih sincu naik dari Rp 24.700 menjadi Rp 25.700/kg. (ira)-c

Tindak Lanjut

Untuk Ditanyakan  
 Untuk Diketahui  
 Jumps Pers

Kepala

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005